

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan *subjective well-being* pada mahasiswa perantau tahun pertama. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan yang positif antara dukungan sosial keluarga dan *subjective well-being* pada mahasiswa perantau tahun pertama. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 65 mahasiswa perantau di tahun pertama. Cara pengambilan subjek dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan data penelitian ini menggunakan Skala *Subjective Well-being* dan Skala Dukungan Sosial. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Person. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,680 ( $p < 0,01$ ), menunjukkan semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi *subjective well-being* pada mahasiswa perantau. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi atau *r square* sebesar 0.462 artinya variabel dukungan sosial keluarga berkontribusi 46,2% terhadap *subjective well-being* dan sisanya 53.8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu faktor harga diri dan komitmen beragama. Kategorisasi diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa perantau tahun pertama memiliki dukungan sosial keluarga yang cenderung tinggi dengan presentasi subjek sebesar 67,7% dan *subjective well-being* yang relatif sedang dengan presentase subjek sebesar 92.3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial keluarga dengan *subjective well-being* pada mahasiswa perantau tahun pertama.

**Kata kunci:** dukungan sosial, *subjective well-being*, mahasiswa perantau

### ***Abstract***

*This study aims to determine the relationship between family social support and subjective well-being in first-year overseas students. The hypothesis is that there is a positive relationship between family social support and subjective well-being for first-year overseas students. Subjects in this study were 65 expatriate students in the first year. How to take the subject using purposive sampling method. The data collection in this study used the Subjective Well-being scale and the Social Support Scale. The data analysis technique used is the product moment correlation from Karl Person. Based on the results of data analysis obtained correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) of 0.680 ( $p < 0.01$ ), indicates the higher family social support, the higher subjective well-being in overseas students. Acceptance of the hypothesis in this study shows the coefficient of determination or  $r$  square 0.462 means that the family social support variable contributes 46.2% to subjective well-being and the remaining 53.8% is influenced by other factors, namely self-esteem and religious commitment. Categorization is known that most of the first-year overseas students have family social support that tends high with a subject presentation of 67.7% and relatively moderate subjective well-being with a subject percentage of 92.3 %. The results indicate that there is a positive relationship between family social support and subjective well-being in first-year overseas students.*

***Keywords:*** social support, subjective well-being, overseas students